

Analisis Nilai Tambah Agroindustri Rengginang (Studi Kasus Pada Agroindustri Ibu Nur Hasanah Desa Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo)

Adinda Priska Adelia¹⁾, Jamilatur Rosyida²⁾, Fiqih Wahyudiansyah³⁾

Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
adindapriskaadelia14@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan beras ketan menjadi rengginang, serta menghitung dan menganalisis besarnya pendapatan usaha rengginang di Desa Gelung, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penentuan daerah penelitian secara *purposive* (sengaja) berdasarkan pertimbangan daerah tersebut memiliki banyak pengusaha tape ubi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode yang di gunakan dengan melakukan wawancara secara langsung pada pelaku usaha agroindustri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keuntungan yang diterima oleh Agroindustri Rengginang Ibu Nur Hasanah dalam satu kali proses produksi yaitu Rp. 408.700 dan 2) Nilai tambahnya Rp. 2.639.348 dalam satu kali proses produksi.

Kata Kunci

Nilai Tambah; Agroindustri; Rengginang

This research aims to calculate and analyze the amount of added value resulting from the processing of sticky rice into rengginang, as well as calculate and analyze the amount of income from the rengginang business in Gelung Village, Panarukan District, Situbondo Regency. The research method used is the method of determining the research area purposively (deliberately) based on the consideration that the area has many cassava tape entrepreneurs who suit the research needs. The method used is to conduct direct interviews with agro-industrial business actors. The research results show that: 1) The profit received by the Rengginang Agroindustry Mrs. Nur Hasanah in one production process is Rp. 408.700 and 2) Added value Rp. 2.639.348 in one production process.

Keywords

Value Added; Agroindustry; Rengginang

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap pertanian, baik yang belum diolah (mentah) maupun yang telah diolah melalui proses agroindustri. Nilai tambah adalah pertambahan nilai suatu produk setelah melewati proses pengolahan dalam suatu proses produksinya.

Beras ketan adalah jenis beras yang memiliki tekstur lengket dan kenyal ketika dimasak. Beras ini mengandung pati dengan kadar amilopektin tinggi dan sangat rendah atau hampir tidak mengandung amilosa. Hal inilah yang membuat beras ketan memiliki sifat lengket.

Beras ketan biasanya digunakan dalam berbagai masakan tradisional salah satunya yaitu rengginang. Rengginang memiliki tekstur renyah dan rasa gurih, sering kali ditambahkan bumbu seperti garam, terasi, atau gula untuk menambah cita rasa. Di Kabupaten Situbondo khususnya di tempat agroindustri milik Ibu Nur Hasanah memiliki 2 jenis bentuk rengginang yaitu jumput dan gepeng. Peralatan yang digunakan dalam pengolahan pembuatan rengginang masih terbilang sederhana.

Jumlah produksi rengginang yang dihasilkan dan harga jual yang relatif terjangkau konsumen akan menentukan penerimaan yang diperoleh pengusaha. Namun keuntungan yang diterima oleh pengusaha juga tergantung dari biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk rengginang. Adanya pengolahan dari beras ketan menjadi rengginang dapat menghasilkan nilai tambah, sehingga dengan adanya nilai tambah ini, maka diharapkan dapat pula meningkatkan keuntungan dari pengusaha rengginang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada industri rumah tangga rengginang bertempat di Desa Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini dilaksanakan mulai hari rabu tanggal 4 Desember 2024.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer yang digunakan meliputi dokumentasi, data jumlah bahan baku yang digunakan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan rengginang ibu Nur Hasanah di Desa Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

Metode Pengumpulan data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Metode wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi

langsung antara pewawancara dan responden, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Rancangan Analisis Data

Untuk melihat berapa besar nilai tambah dan seberapa efisien usaha dari proses pengolahan beras ketan sampai menjadi tape ketan maka digunakan rumus perhitungan dengan menggunakan rumus:

1. Biaya total bisa menggunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total biaya (*total cost*)

TFC = Total biaya tetap (*total fixed cost*)

TVC = Total biaya variabel (*total variable cost*)

2. Penerimaan bisa menggunakan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR = Penerimaan total (*total revenue*)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (*quantity*)

P = Harga (*price*)

3. Keuntungan bisa menggunakan rumus:

$$N = TR \pm TC$$

Dimana

N= Keuntungan

TR = Penerimaan total (*total revenue*)

TC = Total biaya (*total cost*)

4. Menghitung nilai tambah dengan menggunakan metode hayami dalam Hapsari (2008), prosedur perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah

Variabel	Nilai
Output, Input dan Harga	
Output (kw)	A
Bahan Baku	B
Tenaga Kerja	C
Faktor Konversi	D=A/B
Koefisien Tenaga Kerja	E=C/B
Harga Output	F
Upah Rata-rata Tenaga Kerja	G
Harga Bahan Baku	H
Sumbangan Input Lain	I
Nilai Output	J=DxF

Variabel	Nilai
Nilai Tambah	$K=J-I-H$
Rasio Nilai Tambah	$L(K/J) \times 100\%$
Imbalan Tenaga Kerja	$M=E \times G$
Bagian Tenaga Kerja	$N=(M/K) \times 100\%$
Keuntungan	$O=K-M$
Bagian Keuntungan	$P=(O/K) \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya total

Biaya total adalah jumlah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam suatu kegiatan, produksi, atau operasional, yang merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Pada biaya variabel yang paling besar di keluarkan yaitu beras ketan sedangkan pada biaya tetap yang paling besar yaitu penyusutan alat. Total biaya produksi pada agroindustri regginang ibu Nur hasanah yang harus di keluarkan yaitu Rp. 2.741.300.

Tabel 2. Rincian Biaya Variabel dan Biaya Tetap Agroindustri Rengginang

URAIAN BIAYA	BIAYA
1.Biaya variabel	
a. Beras ketan	Rp. 1.800.000
b. Bawang putih	Rp. 180.000
c. Garam	Rp. 10.000
d. Soda	Rp. 12.000
e. Plastik	Rp. 50.000
f. Label	Rp. 50.000
Jumlah biaya variabel	Rp. 2.102.000
2.Biaya Tetap	
a. TKDH (Rp/HOK)	Rp. 192.300
b. Biaya Penyusutan (Rp)	Rp. 447.000
Jumlah biaya tetap	Rp. 639.300
Total biaya	Rp. 2.741.300

Sumber: Data Primer, 2024

Penerimaan

Produksi agroindustri rengginang ibu Nur Hasanah di desa gelung dalam 1 produksi membutuhkan 1 kw beras ketan umtuk menghasilkan 210 bungkus rengginang. Pada produk yang di pasarkan senilai Rp. 15.000/bungkus maka jumlah penerimaan yang diterima oleh agroindustri rengginang ibu Nur Hasanah di Desa Gelung Kecamatan Penarukan Kabupaten Situbondo yaitu Rp. 3.150.000.

Tabel 3. Penerimaan Agroindustri Rengginang

No	URAIAN	JUMLAH
1	Jumlah Produksi	210 bungkus
2	Harga Produk (bungkus)	Rp. 15.000
	Jumlah	Rp. 3.150.000

Sumber: Data Primer, 2024

Keuntungan

Keuntungan Agroindustri rengginang ibu Nur Hasanah adalah penerimaan - biaya produksi. Berdasarkan tabel 4. keuntungan yang di peroleh yaitu Rp. 408.700. Tingkat Keuntungan sangat di pengaruhi oleh jumlah produksi yang dilakukan.

Tabel 4. Keuntungan Usaha Agroindustri Rengginang

No	URAIAN	JUMLAH
1	Penerimaan	Rp. 3.150.000
2	Biaya Total	Rp. 2.741.300
	Jumlah	Rp. 408.700

Sumber: Data Primer, 2024

Nilai tambah

Tabel 5. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

Variabel	Nilai
Output, Input dan Harga	
Output (bungkus)	A
Bahan Baku (kw)	B
Tenaga Kerja (HOK)	C
Faktor Konversi	D=A/B
Koefisien Tenaga Kerja (HOK/Kw)	E=C/B
Harga Output	F
Upah Rata-Rata TK	G
Penerimaan dan Keuntungan	
Harga Bahan Baku (Kg)	H
Sumbangan Input Lain	I
Nilai Output	J=D x F
Nilai Tambah	K=J-I-H
Rasio nilai tambah	L=(K/J) x 100%
Imbalan TK	M=E x G
Bagian TK	N=(M/K) x 100%
Keuntungan	O=K-M
Bagian keuntungan	P=(O/K) x 100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan perhitungan yang ada di tabel 5. output yang dihasilkan pengusaha Agroindustri Rengginang di Desa Gelung Kecamatan Panarukakan Kabupaten Situbondo adalah 210 bungkus dari bahan baku yang diolah 1 kwintal beras ketan. Nilai tambah Agroindustri Rengginang Ibu Nur Hasanah yaitu Rp. 2.639.348. Nilai tambah didapat dari nilai output dikurangi sumbangan input lain dan harga input.

KESIMPULAN

1. Keuntungan Agroindustri Rengginang ibu Nur Hasanah yaitu Rp. 408.700 dalam satu kali produksi.
2. Nilai tambah yang diterima oleh Agroindustri Rengginang Ibu Nur Hasanah yaitu Rp.2.639.348 per kwintal dalam satu kali proses.

REFERENSI

- Alfiyah, S., Puryantoro, P., & Untari, W. S. (2024). ADDED VALUE OF ROBUSTA COFFEE PROCESSING IN BANG MOEL COFFEE HOME INDUSTRY INDIFFERENT PACKAGING. *AGRIBIOS*, 22(2), 364-370.
- Rahmawati, S., Rochdiani, D., & Setia, B. (2021). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Rengginang Gulung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 874-881.
- Wahid, A., Suhesti, E., & Puryantoro, P. (2022, November). ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERUPUK IKAN JANGGALAK DI DESA PESISIR KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS* (Vol. 1, No. 1, pp. 233-241).